

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Resiliensi Dakwah Kiai: Studi Aktivitas Dakwah Para Kiai Pedesaan Di Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro” ini ditulis oleh Kholifatul Rodiyah, NIM. 126311211016, dengan dosen pembimbing, Dr. Zulva Ismawati, M.Pd.

Kata Kunci: Resiliensi, Dakwah, Kiai, Ngumpakdalem

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya posisi kiai dalam menjaga keberlangsungan ajaran Islam di kawasan pedesaan. Dalam situasi masyarakat yang mengalami dinamika sosial, tekanan ekonomi, serta perubahan nilai-nilai budaya, peran kiai tidak hanya terbatas sebagai pemimpin keagamaan, melainkan juga sebagai penggerak dalam kehidupan sosial masyarakat. Para kiai di Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, menunjukkan kemampuan untuk terus melaksanakan dakwah secara konsisten di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Keteguhan mereka mencerminkan bentuk resiliensi dakwah, yaitu kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri, dan tetap menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui Resiliensi Dakwah kiai di masyarakat pedesaan di Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. 2. Mengetahui dan memahami Aktivitas Dakwah kiai di masyarakat pedesaan di Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. 3. Mengetahui dan memahami Tantangan Resiliensi Dakwah kiai di masyarakat pedesaan di Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan makna yang dirasakan oleh para kiai dalam menjalankan dakwah di tengah dinamika masyarakat pedesaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi terhadap aktivitas dakwah para kiai di Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Para kiai menunjukkan Resiliensi yang kuat dalam menghadapi berbagai perubahan sosial dan tantangan zaman. Mereka mampu bertahan, menyesuaikan diri, dan terus mengembangkan dakwah secara konsisten. Ketangguhan ini tercermin dalam sikap tenang, percaya diri, serta semangat dan ketekunan mereka dalam membina masyarakat secara berkelanjutan. 2. Aktivitas dakwah para kiai mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, tidak terbatas pada ceramah keagamaan, tetapi juga dalam peran sebagai pendidik, penasihat, pemimpin spiritual, dan penggerak kegiatan sosial keagamaan. 3. Para kiai menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan perilaku generasi muda yang cenderung tertarik dengan perkembangan teknologi, serta adanya tekanan antara nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal. Meskipun demikian, mereka tetap mampu menjalankan dakwah secara bijaksana dan fleksibel, menyesuaikan pendekatan dengan kondisi masyarakat, serta mempertahankan komitmen terhadap nilai-nilai keislaman.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Resilience of kiai’s: A Study of the Da’wah Activities of Rural kiai in Ngumpakdalem Village, Dander Subdistrict, Bojonegoro Regency” was written by Kholifatul Rodiyah, Student ID 126311211016, under the supervision of Dr. Zulva Ismawati, M.Pd.

Keywords: *Resilience, Da’wah, Kiai, Ngumpakdalem*

This research is motivated by the important role of the kiai in maintaining the continuity of Islamic teachings in rural areas. In communities experiencing social dynamics, economic pressures, and changing cultural values, the role of the kiai is not limited to being religious leaders but also as drivers in the social life of the community. The kiai in Ngumpakdalem Village, Dander Subdistrict, Bojonegoro Regency, demonstrate the ability to consistently carry out da’wah amidst various challenges. Their steadfastness reflects a form of da’wah resilience, which is the ability to endure, adapt, and continuously deliver religious messages sustainably to the community.

This research aims to: 1) Understand the resilience of kiai’s da’wah in the rural community of Ngumpakdalem Village, Dander Subdistrict, Bojonegoro Regency; 2) Understand and explore the da’wah activities of kiai in the rural community of Ngumpakdalem Village, Dander Subdistrict, Bojonegoro Regency; and 3) Understand and explore the challenges of da’wah resilience faced by kiai in the rural community of Ngumpakdalem Village, Dander Subdistrict, Bojonegoro Regency.

This study uses qualitative research with a phenomenological approach. This approach was chosen to deeply explore the experiences, views, and meanings perceived by the kiai in conducting da’wah amidst the social dynamics of rural communities. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation of the kiai’s da’wah activities in Ngumpakdalem Village, Dander Subdistrict, Bojonegoro Regency.

The results indicate that: 1) The kiai show strong resilience in facing various social changes and contemporary challenges. They are able to endure, adapt, and continue to develop da’wah consistently. This resilience is reflected in their calm attitude, confidence, enthusiasm, and perseverance in nurturing the community sustainably. 2) The kiai’s da’wah activities cover various fields, such as religious education, social guidance, religious consultation, exemplary behavior in daily life, and managing Islamic boarding schools (pesantren). These roles demonstrate that the kiai are central figures in village life, with an approach that is culturally and emotionally integrated with the local residents. 3) The kiai face several challenges, including changes in youth behavior that tend to be attracted to technological developments and pressures between religious values and local traditions. Nevertheless, they remain able to carry out da’wah wisely and flexibly, adjusting their approach to the community’s conditions while maintaining a strong commitment to Islamic values.